

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian

Untuk memperoleh data yang digunakan dalam penelitian ini peneliti melakukan penelitian pada PT. Vira Jaya Riau Putra yang berlokasi di jalan raya pekan baru bangkinang km 27 kab. Kampar .waktu penelitian dimulai tanggal 07 Nopember sampai dengan selesai.

3.2 Populasi dan Sampel

Adapun yang akan menjadi populasi dalam penelitian ini adalah karyawan PT. Vira Jaya Riau Putra bagian produksi yang berjumlah 30 orang.dengan mempertimbangkan kecilnya jumlah populasi.maka jumlah sampel dalam penelitian ini adalah semua populasi yang akan diteliti yaitu berjumlah 30 orang .sedangkan metode penarikan sampel yang digunakan adalah metode sampling jenuh,dimana jumlah populasi yang ada dapat dijadikan sebagai jumlah keseluruhan sampel sebagaimana yang dikutip dari Sugiyono (2009: 73) sehingga jumlah ditentukan sebanyak 30 orang.

3.3 Metode Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data-data yang dibutuhkan,maka digunakan metode pengumpulan data yang digunakan adalah :

- a. Kuesioner yaitu teknik pengumpulan data dengan menggunakan dan memberikan daftar pertanyaan yang telah disiapkan kemudian dibagikan kepada setiap responden untuk diisi dan dijawab. Pengisian kuesioner penelitian ini diukur dengan menggunakan Skala Likert dengan lima

poin. Adapun skor yang diberikan pada setiap jawaban responden adalah:

1. Sangat Setuju (SS) dengan bobot 5
 2. Setuju (S) diberi bobot 4
 3. Ragu-Ragu (RR) diberi bobot 3
 4. Tidak Setuju (TS) diberi bobot 2
 5. Sangat Tidak Setuju (STS) diberi bobot 1
- b. Wawancara yaitu data yang diperoleh dengan mengadakan wawancara langsung dengan kepala HRD PT Vira Jaya Riau Putra.
- c. Dokumentasi yaitu teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mendapatkan mengenai keadaan PT, Vira Jaya Riau Putra secara umum .

3.4 Jenis dan Sumber data

3.4.1 Jenis Data

Jenis data yang dikumpulkan, dibedakan menjadi dua kategori yaitu:

1. Data kualitatif yaitu data yang diperoleh baik secara lisan maupun secara tertulis khususnya mengenai sejarah berdirinya perusahaan, struktur organisasi dan data lainnya yang dapat menunjang pembahasan.
2. Data kuantitatif yaitu data yang dapat dihitung misalnya jumlah karyawan dan data-data lainnya.

3.4.2 Sumber data

Sumber data yang akan menjadi bahan analisis dalam penelitian yaitu:

1. Data primer yaitu data yang diperoleh secara langsung dari tanggapan responden terhadap item pertanyaan yang diajukan dalam kuesioner.
2. Data sekunder yaitu data yang diperoleh dari dokumen dan arsip-arsip perusahaan yang ada kaitannya dengan penelitian ini

3.5 Uji Kualitas Data

Dalam penelitian ini responden tidak diharuskan memberikan alasan untuk mengetahui apakah pengumpulan data dari kuesioner tersebut baik, harus memenuhi kriteria validitas dan reliabilitas dengan menggunakan data yang diperoleh dari perhitungan dengan tehnik pemberian skala seperti pada Skala empat. Apabila hasil perhitungan SPSS sama dengan hasil yang tertera pada kuesioner maka hasil tersebut cocok.

3.5.1 Uji Validitas

Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Menurut Nazir (2003: 186) Beberapa kategori validitas yaitu: validitas isi, validitas yang berhubungan dengan kriteria, validitas konstruk. Sedangkan menurut Suliyanto (2006: 147) validitas instrumen harus mengandung dua hal, faktor ketepatan dan faktor kecepatan.

3.5.2 Uji Reabilitas

Azwar, (2001: 78) analisis reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan tingkat kekuatan suatu alat pengukur dapat dipercaya dan diandalkan. Reliabilitas sering diartikan juga sebagai keajegan atau konsisten. Hal ini berarti bahwa suatu alat ukur memiliki reliabilitas sempurna apabila hasil pengukuran diujikan berkali-kali terhadap subyek yang sama selalu menunjukkan hasil atau skor yang sama. Suatu alat ukur dikatakan reliabel apabila alat ukur tersebut mempunyai kendala dalam pengukuran rumus yang digunakan adalah rumus *koefisien alpha*.

Dalam suatu kelompok item-item pertanyaan dinyatakan reliabel bilamana angka koefisien $r \geq 0,60$. Untuk pengujian reliabilitas dilakukan dengan teknik *cronbach alpha*. Suatu instrumen penelitian dinyatakan reliabel apabila nilai $r_{\text{alpha}} > 0,60$. Perhitungan reliabilitas alat ukur penelitian ini dilakukan dengan bantuan program program *SPSS for Windows Release 17.00*.

3.6 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi, variabel terikat dan variabel bebas memiliki distribusi normal atau tidak, karena model regresi yang baik memiliki distribusi data yang normal atau mendekati normal.

Pembuktian apakah data tersebut memiliki distribusi normal atau tidak dapat dilihat pada bentuk distribusi datanya, yaitu pada histogram

maupun *Normal probability Plot*. Pada histogram, data dikatakan memiliki distribusi yang normal jika data tersebut berbentuk seperti lonceng. Sedangkan pada *normal probability plot*, data dikatakan normal jika ada penyebaran titik-titik disekitar garis diagonal dan penyebarannya mengikuti arah garis diagonal. Ghozali (2006: 22) menyebutkan jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

3.7 Metode Analisis

Dari data hasil penelitian yang dikumpulkan, selanjutnya dilakukan analisis terhadap masalah yang dihadapi dengan menggunakan metode analisis sebagai berikut :

3.7.1 Analisis Regresi Sederhana

Analisis Regresi sederhana adalah suatu analisis untuk melihat sejauh mana pengaruh disiplin kerja terhadap kinerja karyawan dengan menggunakan persamaan regresi yang dikutip dari iqbal (2002: 250) dengan rumus :

$$Y = a + b(X_1)$$

Dimana:

Y = kinerja karyawan

X = Disiplin kerja

a Dan b = koefisien regresi

3.7.2 Uji Hipotesis

1. Uji T (Uji Parsial)

Yaitu pengujian regresi secara terpisah atau parsial antar masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Dimana T_{hitung} dibandingkan T_{tabel} . Dimana $T_{hitung} < T_{tabel}$, H_0 diterima, dengan kata lain variabel independen secara individual tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. dan jika $T_{hitung} > T_{tabel}$, maka H_1 diterima, dengan kata lain variabel independen secara individual memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen begitupun jika $sig > (0,05)$, maka H_0 diterima H_1 ditolak dan jika $sig < (0,05)$, maka H_0 ditolak H_1 diterima. Signifikansi koefisien parsial ini memiliki distribusi t dengan derajat kebebasan $n-k-1$.

2. Uji koefisien korelasi

Untuk mengetahui besarnya pengaruh antara variabel independent terhadap variabel dependent.maka digunakan analisis koefisien korelasi dalam pembahasan ini akan disajikan hasil analisis koefisien antara variabel independent terhadap variabel dependent secara parsial dan hasil analisis koefisien korelasi variabel independent terhadap variabel dependent secara simultan.

3. Analisis koefisien Determinasi (R^2)

Pada model linier sederhana ini,akan dilihat besarnya kontribusi untuk variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikatnya dengan melihat besarnya koefisien derminasi

totalnya (R^2) jika (R^2) yang di peroleh mendekati 1 (satu) maka dapat dikatakan semakin kuat model tersebut menerangkan hubungan variabel bebas terhadap variabel terikat.

Sebaliknya jika (R^2) makin mendekati 0 (nol) maka semakin lemah pengaruh variabel-variabel bebas terhadap variabel terikat .
Kemudian untuk mengukur derajat hubungan koefesien korelasi, digunakan kriteria sebagai berikut:

1. 0,00-1,99 = hubungan sangat lemah
2. 0,20-0,399 = hubungan lemah
3. 0,40-0,599 = hubungan sedang
4. 0,60-0,799 = hubungan kuat
5. 0,80- 0,99 = hubungan sangat kuat